

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah luput dari komunikasi. Proses interaksi berinteraksi secara sosial melalui simbol dan sistem pesan. Komunikasi adalah pengiriman pesan dari sumber ke penerima. Harold Lasswell berkata, Cara paling sederhana menggambarkan komunikasi adalah Siapa? Berkata apa? Melalui saluran apa? Kepada siapa? Dan dengan efek apa?"<sup>1</sup> Di era globalisasi modern, kemajuan teknologi dalam berbagai jenis media komunikasi terus meningkat. Ini memiliki dampak besar pada masyarakat dunia. Ada banyak faktor yang membuat orang hidup dalam kemewahan secara instan, dan ada juga budaya Barat yang telah masuk ke dalam masyarakat Indonesia dari berbagai aspek. Hal ini menyebabkan perubahan nilai-nilai moral yang terjadi.

Pesan moral yang disampaikan melalui media komunikasi banyak jenisnya. Salah satunya melalui media film. Film adalah salah satu hal yang menjadi bagian dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, film berubah menjadi beberapa hal penting yang menjadi bagian dari kehidupan manusia. Film adalah bagian atas karya seni abad kedua puluh. Film dapat berupa hiburan, pendidikan, dan dapat menggugah secara emosional, menginspirasi, dan memberi semangat. Film sebagai karya seni yang sepenuhnya formatif dan mencakup komponen kehidupan yang lebih dalam.<sup>2</sup> Film bergerak dalam kehidupan manusia. Film ini menyajikan pesan yang tersimpan di dalamnya. Film adalah karya estetika dan alat informasi yang menghibur dan alat

---

<sup>1</sup>Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa, Edisi Kelima*, (Jakarta, Erlangga, 2008), h. 5

<sup>2</sup> Marselli Sumarno, *“Dasar-Dasar Apresiasi Film”*, (Jakarta : PT. Grafindo Widia Sarana Indonesia, 1996). h.85.

pendidikan bagi para penggemar, dan dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan nilai-nilai budaya.<sup>3</sup>

Film “Yuni” merupakan film terbaru karya Kamila Andini yang tayang pada tanggal 9 Desember 2021. Film garapan Kamila Andini ini sukses membuat gebrakan baru terkait isu-isu yang terdapat di sekitar kita.

Film “Yuni” mengangkat cerita tentang seorang gadis yang cerdas dan bermimpi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun jalan yang harus ditempuh Yuni tidaklah mudah. Sebagai gadis yang masih tinggal di lingkungan yang mencerminkan adat ketimuran, sudah seharusnya ia segera menikah setelah lulus. Namun, Yuni memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya. Hingga masyarakat mengatakan bahwa dalam mitosnya jika menolak lamaran sebanyak 2 kali, maka jodohnya akan jauh. Yuni pun harus memilih antara terus mengejar impiannya atau mempercayai mitos dari masyarakat.

Tokoh Yuni yang diperankan oleh Arawinda Kirana banyak meraih penghargaan di dalam dan di luar negeri. Beberapa penghargaan yang diraih oleh Film “Yuni” adalah *Silver User Awards* untuk Aktris Utama di *Red Sea International Film Festival 2021* di Arab Saudi. Setelah itu, ia memenangkan *Platform Award* di *Toronto International Film Festival (TIFF) 2021*. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang sangat bergengsi, mengingat kategori *Platform Awards* sendiri pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 sebagai penghargaan untuk film-film bernilai seni tinggi. Arawinda Kirana juga memenangkan Penghargaan *Snow Leopard* untuk Aktris Terbaik di *Festival Film Palm Springs 2021*.

Dalam memahami isi pesan yang terdapat dalam film diperlukan sebuah analisis isi yang membahas tuntas isi pesan yang terdapat di dalamnya. Dalam masalah ini penulis mengambil Film “Yuni” sebagai objek penelitian. Berangkat dari semua itu penulis ingin membahas tuntas terkait hal tersebut

---

<sup>3</sup>Bagus Fahmi Weisarkurnai, “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanum Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, *Jurnal Fisip*, 4 No.1 (2017), 3.

dalam skripsi yang berjudul **Pesan Moral Dalam Film “Yuni” Karya Kamila Andini (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film “Yuni” Karya Kamila Andini)**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan di atas, maka penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemaknaan pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam Film “Yuni”?
2. Bagaimana pemaknaan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial yang terkandung dalam film “Yuni”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis memperoleh tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pemaknaan pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam Film “Yuni”
2. Untuk mengetahui pemaknaan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial yang terkandung dalam film “Yuni”

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan dan tujuan penelitian di atas, ada beberapa manfaat berikut yang bisa digunakan dalam penelitian ini.

*Pertama*, kegunaan teori. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperluas khasanah akademik khalayak, khususnya di bidang analisis isi film. Dan penelitian ini bertujuan untuk melengkapi khasanah keilmuan lembaga penyiaran Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam bidang komunikasi. Dan diharapkan dapat menjadi tambahan wacana dan pengetahuan tentang pesan komunikasi film tersebut.

*Kedua*, kegunaan praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber wawasan baru tentang pesan komunikasi sinema dan dapat mengambil

manfaat dari pemandangan yang kita lihat, khususnya bioskop. Dan itu harus menjadi cara kita untuk memahami komunikasi antarbudaya.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Ada banyak penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis. Disini penulis hanya mengambil tiga penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan.

Beberapa penelitian yang relevan penulis ambil dan cantumkan di bawah sebagai sarana referensi untuk membandingkan dan menjadi rujukan dalam penelitian ini.

Penelitian pertama yaitu skripsi yang berjudul "*Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*" karya Ishmatun Nisa yang ditulis pada tahun 2014. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana analisis isi pesan moral dalam film *Jokowi*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa kata-kata dan gambar. Sumber data yang didapatkan melalui data primer yang berbentuk film *Jokowi* dan data sekunder berupa dokumen tertulis, yaitu seperti resensi film *Jokowi*, baik dari majalah, artikel di internet dengan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

Kemudian Skripsi yang berjudul "*Pesan Moral Dalam Film Denias Senandung Di Atas Awan (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)*" yang ditulis oleh Sri Nur Hardiyanti.N, yang ditulis pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik Ferdinand De Saussure. Penelitian ini membahas soal pesan moral yang terkandung di dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan* dan mengkajinya melalui analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

Selanjutnya skripsi yang berjudul *Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)* yang ditulis oleh Nur Hikma Usman pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan analisis teks media menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis dokumen dan riset kepustakaan. Dalam menganalisa teks film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”, penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis, yaitu: 1. Tanda: Teks dan gambar dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” 2. Objek: Mengandung unsur toleransi 3. Interpretan: Memberikan makna kemudian menafsirkan data ke dalam bentuk narasi.

Dari penelitian terdahulu yang relevan diatas, peneliti menemukan relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai Pesan Moral yang terdapat dalam sebuah film, yang mana dalam penelitian ini berjudul “Pesan Moral Dalam Film “Yuni” Karya Kamila Andini (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film “Yuni” Karya Kamila Andini)”

**Tabel 1.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi. (2014)	Fokus penelitian yang diambil yaitu pesan moral dalam sebuah film.	Terletak pada fokus pembahasan dan jenis film yang dipilih.
2.	Pesan Moral Dalam Film Denias Senandung Di Atas Awan (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure) (2020)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotika.	Pada penelitian ini menggunakan metode semiotika Ferdinand De Saussure sedangkan pada penelitian yang penulis tulis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce.
3.	Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)	Analisis semiotika yang digunakan sama-sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada jenis film yang diteliti dan fokus penelitiannya. Pada penelitian ini berfokus pada representasi nilai toleransi, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pesan moral.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan penelitian ini, peneliti telah membaginya menjadi lima bab sistematis:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, gambaran literatur, metode penelitian, dan sistem diskusi.

### **Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini membahas pentingnya pesan moral, garis besar film, analisis semiotik, dan teori Charles Sanders Peirce.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bagian ini, penulis menulis metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV Pembahasan**

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitiannya.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan sebagai jawaban atas topik dan saran untuk pengembangan penelitian I